



ABSTRAK

Latar Belakang : Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta menerapkan penggunaan KIB sebagai alat untuk membantu proses identifikasi dan pengumpulan data pasien lama ke dalam lembar registrasi. Pasien lama harus mendaftar di Puskesmas membawa KIB namun terdapat pasien yang tidak membawa KIB. Pasien yang membawa KIB pun, jenis KIB yang dibawa bermacam-macam, ada yang menggunakan KIB puskesmas, KIB jaminan, dan KIB lainnya. Petugas pendaftaran menerima dan mengizinkan pendaftaran pasien dengan bermacam- macam KIB tersebut. Masalah-masalah masih saja timbul ketika pengumpulan data sosial pasien di TPP meskipun sudah diterapkan penggunaan KIB sehingga dapat berdampak pada proses pendaftaran, verifikasi berkas, dan pencarian berkas lama

Tujuan : Mengetahui efektivitas KIB di Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan fenomenologis. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas pendaftaran dan koordinator pendaftaran. teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil : di Puseksmas Mlati terdapat tiga macam KIB yang digunakan. KIB masih efektif baik dari segi efisiensi, keunggulan, dan produktivitas. Terdapat empat masalah penggunaan KIB. Tiga upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah penggunaan KIB yaitu berupa himbauan, proses pengecekan data di sisfomas, dan penggunaan buku indeks nomor rekam medis untuk mencari nomor rekam medis

Kesimpulan : KIB di Puskesmas Mlati I masih efektif walaupun terdapat tiga jenis KIB yang berlaku dan diakui.

Kata Kunci : tinjauan efektivitas; kartu identitas berobat; KIB; puskesmas



ABSTRACT

Background : Puskesmas Mlati I applies the use of patient identity card. Patient identity card are used to help in the patient identification into registration papers. Patient have to bring patient identity card but there are patients who do not carry. For patients carrying cards, varying patient identity card bought by patients, patient carries the patient identity primary health care cards, patient identity health insurance card, and others. The enrollment officer allows the patient to register with variety of patient identity card. Although using the medical identification card is still a problem in registration servive, verivication and filing.

Objective : knowing effectiveness patient identity card at Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta

Method : The type of this research is descriptive with qualitative approach and phenomenology design. The subject of this study are registration officer and coordinator of the registration officer. The data collection techniques are observation, documentation study, and interview. The data validation technique is source triangulation and technique triangulation.

Result : At Puskesmas Mlati I there are three kinds of patient identity card used. Patient identity card is still effective both from efficiency, excellence, and productivity. There are four patient identity card use issues. The effort that has been done is always give appeal to the patient, always check on sifomas, and look up medical record numbers in index book

Conslusion : Patient identity card of Puskesmas Mlati I still efektif although the cards used various

Keywords : study of effectiveness ; patient identity card; primary health care